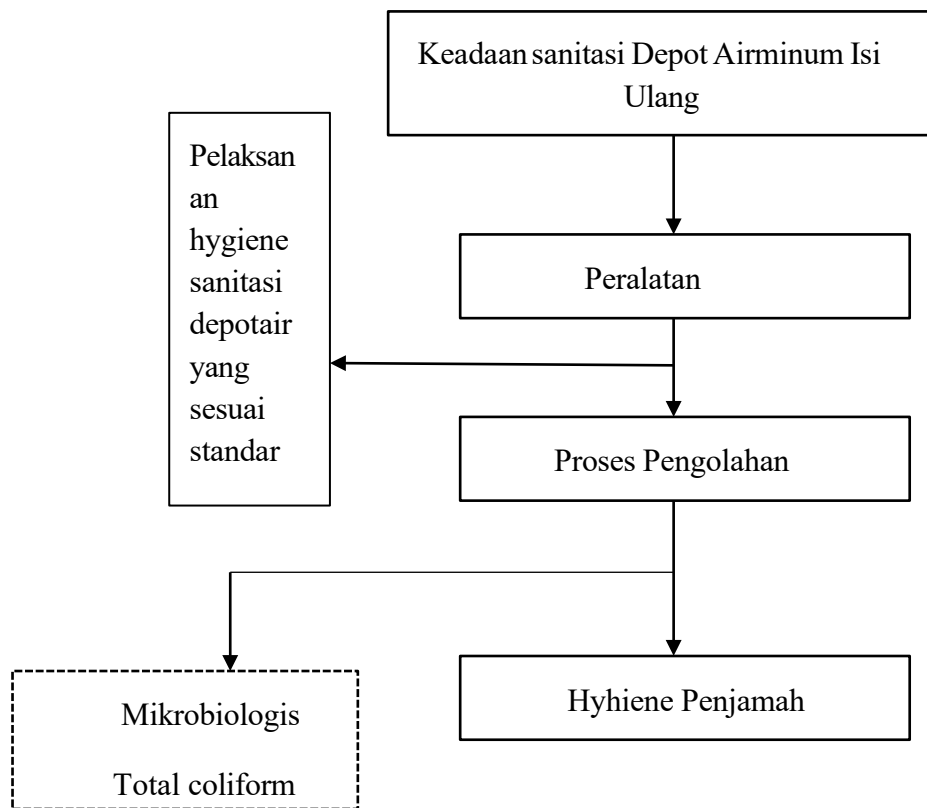


BAB III KERANGKA KONSEP

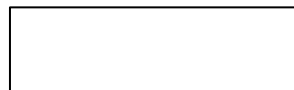
A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka konsep

Keterangan:

Variabel yang di teliti



Variabel yang tidak di teliti



B. Variabel dan Defenisi Operasonal Variabel

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian ini adalah keadaan sanitasi depot air minum isi ulang di Kelurahan Pedngan Denpasar Selatan

2. Defenisi operasonal

Defenisi variabel penelitian Variabel penelitian adalah suatu bagian dari individu atau subjek yang dapat diukur dan dapat dipelajari sehingga mendapat informasi yang dapat di tarik sebagai kesimpulan (Sugiyono,2008)

Tabel 1 Defenisi Operasonal

Variabel	Definisi Operasonal	cara ukur	skala	hasil ukur
Keadaan sanitasi depot air minum isi ulang	Kondisi higiene sanitasi depot yang meliputi lokasi bangunan,peralatan penjamah, <i>checklist</i> inspeksi sanitasi	Observasi dan <i>checklist</i> inspeksi sanitasi	Nominal	Memenuhi/ tidak memenuhi

Sanitasi depot dalam peneltian ini di artikan secara konseptual sebagai keadaan atau kondisi depot air minum isi ulang yang meliputi aspek-aspek fisik, hygiene, dan kebersihan yang dapat memengaruhi kualitas air yang dihasilkan. Secara operasional, sanitasi depot diukur dengan menggunakan checklist observasi yang terdiri dari 5 aspek utama penilaian. Kelima aspek tersebut meliputi sumber air baku, tempat pengolahan, peralatan pengolahan, hygiene petugas, dan kondisi lingkungan depot. Penilaian sanitasi depot air minum isi ulang dilakukan menggunakan lembar checklist inspeksi sanitasi melalui observasi langsung. Hasil penilaian dikategorikan menjadi memenuhi syarat apabila seluruh komponen penilaian sesuai dengan ketentuan higiene sanitasi, dan tidak memenuhi syarat apabila masih terdapat komponen yang belum sesuai dengan ketentuan berlaku.

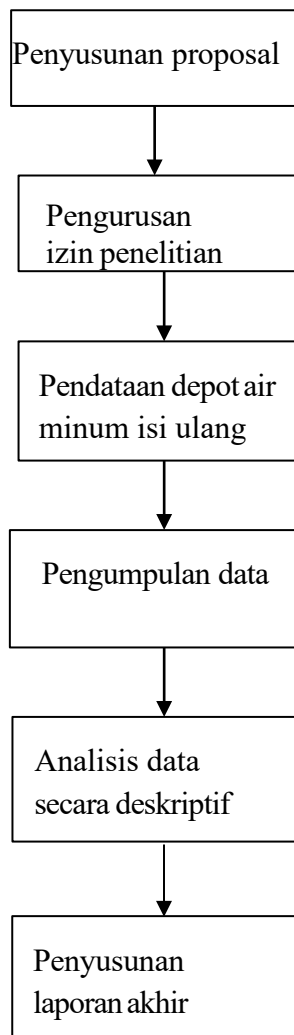
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi daerah tertentu (Pradana, 2016).

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2 alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dari maret sampai dengan bulan mei 2026

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh depot air minum isi ulang (DAMIU) yang berada di Kelurahan Pedungan, Denpasar Selatan Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil survei awal, jumlah depot air minum isi ulang yang ada di wilayah tersebut sebanyak 10 depot.

2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah depot air minum isi ulang yang berada di Keluraan Pedungan Denpasar Selatan ,dari total 11 depot yang ada, sebanyak 10 depot di jadikan sampel penelitian ,satu 1 depot tidak di jadikan sampel karena tidak brsediah menerima penelitian.karena jumlah pupulasi relatif sedikit,maka seluruh populasi di jadikan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik total sampling.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh populasi sebagai sampel. Jumlah depot air minum isi ulang yang diteliti sebanyak 10 depot, sehingga seluruhnya dijadikan sampel penelitian

a. Bahan dan alat

1).Bahan

Bahan penelitian adalah segala sesuatu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, bahan penelitian meliputi instrumen penelitian dan bahan pendukung lainnya

2). Alat

Alat tulis, handphone untuk dokumentasi

b. Prosedur kerja

1. Peneliti memperkenalkan diri kepada pemilik kepada pemilik atau penanggung jawab depot serta menyampaikan maksud dan tujuan peneliti yaitu untuk meninjau keadaan sanitas dan kualitas air minum isi ulang
2. Peneliti menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan hanya berupa observasi kondisi sanitasi depot dan peninjauan dokumen terkait kualitas air (apabila tersedia), tanpa melakukan pengambilan sampel air maupun mengganggu aktivitas usaha. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi bangunan, peralatan, higiene penjamah, sumber air baku, proses pengolahan, serta kebersihan lingkungan sekitar seluruh hasil pengamatan di catat menggunakan lembar *checklist* telah di siapkan

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang di kumpulkan

Pada penelitian ini menggunakan jenis data primer ,data primer adalah data yang di dapatkan secara langsung berdasarkan hasil obsevasi keadaan sanitasi depot melalui pengisian formolir

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung menggunakan lembar checklist, wawancara kepada pemilik atau penjamah depot air minum isi ulang, serta dokumentasi berupa foto dan data pendukung

3. Instrumen Peneliti

1. Lembar checklist observasi
2. Pedoman wawancara
3. Alat tulis seperti pulpen,buku
4. kamera untuk dokumentasi pelaksanaan penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi keadaan sanitasi depot air minum isi ulang di Kelurahan Pedungan Denpasar Selatan diolah melalui tahapan memeriksa kembali kelengkapan dan kebenaran data hasil observasi keadaan sanitasi.memberikan kode pada setiap variabel penelitian,

1. Analisis data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan sistem skoring sebagai berikut:

Setiap item pada lembar checklist sanitasi depot air minum isi ulang di nilai berdasarkan kriteria memenuhi syarat (MS) dan tidak memenuhi syarat (TMS).selanjutnya dihitung persentase item yang memenuhi syarat menggunakan rumus.

1. Perhitungan Skor

Skor tiap depot dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase kondisi sanitasi (%)

F = Jumlah item yang memenuhi syarat

N = jumlah seluruh item yang di nilai

2. Kategori Penilaian

Hasil persentase kemudian dikategorikan sebagai berikut:

Memenuhi syarat (MS) apabila hasil penilaian $\geq 70\%$

Tidak memenuhi sarat (TMS) apabila hasil penilaian $\leq 70\%$

G. Etika penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman perilaku bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian dengan tetap berpegang pada prinsip moral dan norma yang berlaku. Meskipun penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian bagi responden, prinsip etika penelitian tetap harus diperhatikan (Nasional, 2017).

Adapun pertimbangan etis yang harus diperhatikan peneliti adalah sebagai berikut:

Informed Consent (Persetujuan Responden) Sebelum melakukan observasi dan wawancara, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pemilik atau pengelola. Peneliti menjelaskan tujuan manfaat dan prosedur Penelitian.

Penelitian dilakukan setelah responden memberikan persetujuan.

H. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Identitas pemilik depot dan nama depot tidak dicantumkan dalam laporan penelitian. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah dan dijaga kerahasiaannya.

1. Anonimitas (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi maupun laporan hasil penelitian. Setiap depot diberi kode tertentu (misalnya: Depot A, Depot B, dan seterusnya).

2. Prinsip kejujuran (*Honesty*)

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dicatat sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan tanpa manipulasi.

3. Prinsip tidak merugikan (*Non -Maleficence*)

Penelitian ini tidak memberikan dampak negatif atau merugikan pihak depot air minum isi ulang. Penelitian hanya bersifat observasional tanpa mengganggu aktivitas operasional depot.

4. Izin penelitian

Penelitian dilakukan setelah memperoleh surat izin dari institusi pendidikan dan instansi terkait di wilayah Kelurahan Pedungan.